

Keefektifan Pendekatan Konseling Non-Directive dan Directive bagi Mahasiswa Program S1 Angkatan 1988/1989 Malang

Marthen Pali, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20343097&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pelayanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi dipandang sebagai salahsatu upaya dalam rangka pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia (Depdikbud, 1983). Pelayanan konseling merupakan salahsatu bentuk kegiatan bimbingan dan konseling (Mortensen dan Sehmuller, 1976; Blum dan Balinsky, 1971).

Penelitian tentang bimbingan dan konseling di perguruan tinggi di Indonesia telah banyak dilakukan. Mengenai penelitian tentang keefektifan pendekatan konseling, khususnya yang berhubungan dengan prestasi belajar selama ini belum banyak dilakukan. Penelitian ini mencoba untuk meneliti keefektifan pelayanan konseling khususnya terhadap dan pendekatan yaitu pendekatan konseling non-directive dan pendekatan konseling directive.

Rancangan penelitian menggunakan Randomized Contrql Group Pretest-Posttest Design. Tiga puluh mahasiswa memperoleh pelayanan konseling dengan pendekatan non~ directive, 30 mahasiswa memperoleh pelayanan konseling dengan pendekatan directive dan 30 mahasiswa sebagai kelompok kontrol tidak mendapat Pelayanan konseling.

Populasi penelitian ialah mahasiswa program S1 IKIP Malang semester genap 1988/1989 yang IPK-nya kurang dari 2,0 dan tingkat kemampuannya diatas rata-rata. Sampel ditentukan dengan cara randomisasi.

Ada tiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.
Pertama : Peningkatan prestasi belajar mahasiswa yang mendapat pelayanan konseling dengan pendekatan non-directive lebih tinggi daripada peningkatan prestasi belajar mahasiswa yang tidak mendapat pelayanan konseling. Kedua : Peningkatan

prestasi belajar mahasiswa yang mendapat pelayanan konseling dengan pendekatan directive lebih tinggi daripada peningkatan prestasi belajar mahasiswa yang tidak mendapat pelayanan konseling. Ketiga : Peningkatan prestasi belajar mahasiswa yang mendapat pelayanan konseling dengan pendekatan directive lebih tinggi daripada peningkatan prestasi belajar mahasiswa yang mendapat pelayanan konseling dengan pendekatan non-directive.

Instrumen pengumpul data yang digunakan yaitu : penelitian dokumen untuk mengetahui prestasi belajar (IPK) dan tes Progressive Matrices untuk mengungkapkan tingkat kemampuan mahasiswa subyek.

Hasil pengujian hipotesis dengan analisis varians menunjukkan : a). pendekatan non-directive dapat meningkatkan prestasi mahasiswa , b). pendekatan directive dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, c). tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pendekatan non-directive dan pendekatan directive dalam hubungannya dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini mengemukakan sejumlah saran untuk pelaksanaan pelayanan konseling di perguruan tinggi dan penelitian tentang pendekatan konseling bagi peneliti yang berminat. Pertama, perlunya peningkatan pengetahuan tentang teknik dan teori konseling yang memadai bagi konselor di perguruan tinggi. Kedua, peningkatan status kelembagaan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi yang ditunjang oleh adanya sarana dan prasarana yang memadai. Ketiga, peningkatan pengelolaan pelayanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi dengan memperhatikan mekanisme pelayanan akademik dan kualifikasi petugas bimbingan. Keempat, mengadakan penelitian tentang pendekatan konseling dengan sampel yang lebih luas dan hubungannya dengan variabel-variabel penting lainnya.